

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilapangan, menunjukan tekstur tanah pada penggunaan lahan kebun karet dan kelapa sawit memiliki tekstur yang didominasi oleh fraksi lempung liat pada kedalaman 0 – 30 cm dan 30 – 60 cm. Nilai bobot volume pada penggunaan lahan kelapa sawit memiliki nilai tertinggi 1,14 g cm⁻³ dan nilai terendah 0,74 g cm⁻³, sedangkan pada penggunaan lahan karet nilai tertinggi 1,13 g cm⁻³ dan nilai terendah 0,87 g cm⁻³. Nilai total ruang pori pada penggunaan lahan kelapa sawit tertinggi 67,53% dan terendah 50% , sedangkan nilai tertinggi pada penggunaan lahan karet 62,01% dan terendah 51,63%. Pada kadar air nilai tertinggi pada penggunaan lahan kelapa sawit 54,5% dan nilai terendah 40,6% , sedangkan pada penggunaan lahan karet nilai tertinggi 47,5% dan nilai terendah 4,7%. Pada bahan organik nilai tertinggi pada penggunaan lahan karet 4,9% dan terendah 2,4% , sedangkan pada penggunaan lahan sawit tertinggi 4,8% dan nilai terendah 1,9%.

5.2 Saran

Perlakuan yang tepat pada penggunaan lahan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan meningkatkan kualitas tanah, serta mendukung hasil pertanian yang optimal. Salah satu langkah penting adalah melakukan **uji tanah secara berkelanjutan**, yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi fisik, kimia, dan biologi tanah. Dengan hasil uji tanah, pengelolaan yang lebih tepat dan terarah dapat diterapkan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mencegah kerusakan lebih lanjut. Selain itu, **penerapan teknik pengendalian erosi** sangat diperlukan untuk melindungi lapisan atas tanah yang kaya akan bahan organik dan nutrisi.